

*Penataran Dan Lokakarya Penulisan Usul  
Penelitian Kompetitif*

**METODE, INSTRUMEN, TEKNIK SAMPLING DAN  
ANALISA DATA**

Oleh : Dr. Ir. Yuli Hariyati, MS

Lembaga Penelitian Universitas Jenderal Sudirman  
Purwokerto, 10 – 12 Maret 2007

*Penataran Dan Lokakarya Penulisan Usul  
Penelitian Kompetitif*

# METODE, INSTRUMEN, TEKNIK SAMPLING DAN ANALISA DATA



Oleh : Dr. Ir. Yuli Hariyati, MS

Asal :	Hadiah <del>Pembelian</del>	Klass
Terima Tgl :	17 NOV 2009	R
Jumlah Eks :	2 lmu ,	001.42
Pengkatalog :	may	HAR
		m
		C.1

RESEARCH-- METHODOLOGY

Lembaga Penelitian Universitas Jenderal Sudirman  
Purwokerto, 10 – 12 Maret 2007

## METODE, INSTRUMEN, TEKNIK SAMPLING DAN ANALISA DATA

Oleh : Dr. Ir. Yuli Hariyati, MS\*)

### PENGANTAR

Penelitian atau riset dapat didefinisikan dengan banyak cara, diantaranya penyelidikan yang sistematis untuk memperoleh jawaban terhadap permasalahan. Sistematis artinya prosedur yang dipakai dalam melakukan penyelidikan harus mengikuti kaidah-kaidah logika tertentu. Mengapa meneliti ? Karena manusia sebagai "homo-sapient" selalu ingin tahu terhadap sesuatu mengenai gejala atau fenomena sosial dan alam yang ada disekelilingnya.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan seseorang ingin meneliti yaitu :

- (a) ingin mengetahui terhadap sesuatu pertanyaan yang belum terjawab,
- (b) kepuasan memperoleh pengetahuan,
- (c) adanya harapan bahwa hasil penelitian akan membantu menyelesaikan masalah atau memperbaiki kondisi dengan cara tertentu, penelitian merupakan kegiatan yang menghasilkan dan menguntungkan.

Ada dua macam penggolongan penelitian , yaitu (a) penelitian dasar (fundamental, basic, pure, scientific atau theoretical), dan (b) policy oriented research yang mencakup penelitian strategi, terapan, adaptive atau problem solving.

Menurut Dusseldorp dan Southwold (1993), perbedaan utama dari dua macam penelitian ini terletak pada dari mana asal usul pemikiran masalah penelitian dan tidak banyak dipengaruhi oleh kegunaan hasil penelitian. Dalam penelitian dasar, ilmuanlah yang merumuskan masalah penelitian, tanpa adanya sedikit atau banyak pertimbangan prioritas sosial untuk memberikan penyelesaian masalah spesifik dalam masyarakat.

Dalam penelitian terapan, masalah penelitian dirumuskan oleh pemegang kebijakan walaupun ada kemungkinan inisiatif berasal dari para ilmuan; yang merumuskan permasalahan yang mereka pikir jawaban terhadap masalah penelitian dapat diperoleh melalui penelitian. Penelitian dasar dilaksanakan untuk mengembangkan teori ilmiah atau prinsip-prinsip dasar dari sesuatu disiplin. Tujuan utamanya adalah untuk memperluas khasanah pengetahuan teori. Hal ini tidak berarti hasil dari penelitian dasar tidak bisa dipakai untuk penyelesaian masalah praktis. Hasil penelitian dasar, lambat atau cepat pasti bermanfaat. Sedangkan manfaat penelitian untuk pengembangan kelembagaan dimaksudkan adalah untuk pengembangan kelembagaan pendidikan tinggi.

---

\*) Disampaikan oleh Dr. Ir. Yuli Hariyati, MS. Reviewer Penelitian DP2M, dari Fakultas Pertanian Universitas Jember

## Pengertian Metode Penelitian

Diantara berbagai elemen yang sekaligus dapat menjadi penanda kemandirian bidang ilmu pengetahuan adalah teori dan metodologi. Dengan demikian adanya metode penelitian menjadi ciri khas dari ilmu yang bersangkutan, sehingga sangat jamak menjadi sebutan atau 'sindiran' dalam diskusi di kalangan akademisi. Bagi sebagian pihak seringkali diberi konotasi baik dan tidak baik, mempunyai kelebihan dan kekurangan, dan seterusnya. Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jadi terdapat 4 hal yang merupakan komponen dalam metode penelitian yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah merupakan suatu cara atau metode yang dilakukan sesuai dengan jangkauan penalaran manusia atau bersifat rasional berdasarkan pengamatan yang dilakukan secara sistematis. Terdapat 3 aspek sifat dalam cara ilmiah yaitu bersifat rasional, empiris, dan sistematis. Dalam penelitian metode yang digunakan haruslah jelas karena merupakan alur untuk menyelesaikan penelitian dan dengan metode yang tepat akan memberikan hasil atau output yang baik. Dalam penyusunan metode penelitian biasanya terdapat beberapa masalah pokok, antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan *style*-nya KUALITATIF ATAU KUANTITATIF?
2. Logika penelitiannya?
3. Apa TUJUAN UMUM dari penelitian yang dilakukan?
4. Jenis Data yang dikumpulkan?
5. Cara mengumpulkan DATA?
6. Apa TEKNIK ANALISIS DATA yang digunakan dalam penelitian ?
7. Apa TINGKAT ANALISIS yang digunakan dalam penelitian ini?

Oleh karena itu penyusunan metode penelitian haruslah menggunakan 4 komponen tadi agar memberikan hasil yang baik dan seorang peneliti haruslah tahu atau mengerti komponen tersebut sebelum menyusun atau melakukan penelitian. Penelitian juga harus memiliki data yang menjadi objek yang akan dikaji. Terdapat beberapa macam data, diantaranya adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Berikut akan dijelaskan mengenai perbedaan kualitatif dan kuantitatif:

1. Ada dua kelompok metode penelitian dalam ilmu sosial yakni metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kualitatif. Di antara kedua metode ini sering timbul perdebatan di seputar masalah metodologi penelitian. Masing-masing aliran berusaha mempertahankan kekuatan metodenya
2. Salah satu argumen yang dikedepankan oleh metode penelitian kualitatif adalah keunikan manusia atau gejala sosial yang tidak dapat dianalisa dengan metode yang dipinjam dari ilmu eksakta.
3. Metode penelitian kualitatif menekankan pada metode penelitian observasi di lapangan dan datanya dianalisa dengan cara non-statistik meskipun tidak selalu harus menabukan penggunaan angka



4. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada penggunaan diri si peneliti sebagai alat. Peneliti harus mampu mengungkap gejala sosial di lapangan dengan mengerahkan segenap fungsi inderawinya. Dengan demikian, peneliti harus dapat diterima oleh responden dan lingkungannya agar mampu mengungkap data yang tersembunyi melalui bahasa tutur, bahasa tubuh, perilaku maupun ungkapan-ungkapan yang berkembang dalam dunia dan lingkungan responden.

Pada pendekatan kualitatif, data bersifat deskriptif, maksudnya data dapat berupa gejala-gejala yang dikategorikan ataupun dalam bentuk lainnya, seperti foto, dokumen, artefak dan catatan-catatan lapangan pada saat penelitian dilakukan. Sebaliknya penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif datanya bersifat kuantitatif / angka-angka statistik ataupun koding-koding yang dapat dikuantifikasi. Data tersebut berbentuk variable-variabel dan operasionalisasinya dengan skala ukuran tertentu, misalnya skala nominal, ordinal, interval dan ratio.

#### **Tujuan dan Kegunaan.**

- Tujuan : Penemuan, Pembuktian, Pengembangan
- Kegunaan : Memahami, Memecahkan masalah, Mengantisipasi masalah
- Tujuan penelitian adalah pernyataan tentang apa yang akan dilakukan dan hendak dicapai. Setelah tujuan itu tercapai, maka hasil itu akan digunakan untuk apa, atau manfaatnya apa ? Oleh karena itu, tujuan penelitian dikemukakan secara deklaratif. Lazimnya, dalam "tujuan penelitian" menggunakan kalimat pernyataan ringkas dan jelas tentang apa yang akan dilaksanakan dalam penelitian. Misalnya: Untuk menemukan.....
- "Tujuan dan Manfaat Penelitian" sering pula dapat diganti dengan judul "Tujuan dan Kegunaan Penelitian". Keduanya dapat saling dipertukarkan tanpa makna berbeda. Yang tidak bisa dipertukarkan adalah tujuan dan manfaat/kegunaan penelitian. Kesimpulan penelitian adalah berupa hasil analisis yang konsisten dengan tujuan penelitian; ditinjau dari segi teknis rangkaian uraian penelitian dikatakan telah berhasil bilamana kesimpulan telah sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam laporan penelitian seringkali dijumpai bab implikasi (hasil) penelitian bagi kebijakan (*policy*).
- Kaitan Antara Tujuan dan Kegunaan: Tentu saja tujuan penelitian harus berkaitan erat dengan permasalahan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya. Rumusan tujuan ini, pada akhir penelitian seringkali dapat dijadikan tolok ukur bagi peneliti sendiri dalam mengkaji hasil laporan penelitian. Seseorang yang membaca laporan penelitian, dapat dilihat kembali tujuan penelitian dan membandingkan dengan hasil yang telah dicapai dalam laporan penelitian. Dari hasil bandingan ini, peneliti dapat mengkaji hasil yang telah dicapai, apakah dia sudah atau belum sampai di tempat tujuan.

## METODA PENELITIAN

Ada dua metode penelitian, yaitu metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Perbedaan keduanya tidak berpusat pada penggunaan data dan teknik statistik, karena penelitian kualitatif yang mendalam bisa saja menggunakan statistik untuk mengetahui hubungan antar fenomena. Statistik dalam hal ini tidak untuk menguji hipotesis, sehingga tidak ada istilah signifikan. Perbedaan mendasar anatara penelitian kualitatif dan kuantitatif berada pada 3 hal, yaitu aksioma, proses penelitian dan karakteristik penelitian (Sugiyono, 2005).

Aksioma adalah pandangan dasar. Aksioma penelitian kuantitatif dan kualitatif meliputi realitas, hubungan peneliti dengan yang diteliti, hubungan variabel, kemungkinan generalisasi dan peranan nilai. Penelitian kuantitatif memandang **realitas** sebagai suatu yang konkrit, dapat diamati dengan panca indera, dapat dikategorikan menurut jenis, bentuk, warna, dan perilaku, tidak berubah dan dapat diverifikasi. Penelitian kualitatif memandang realitas sebagai obyek yang tidak dapat dilihat secara parsial dan dipecah kedalam beberapa variabel. Obyek dalam penelitian kualitatif dipandang sebagai sesuatu yang dinamis, hasil konstruksi pemikiran dan utuh (*holistic*) karena setiap aspek dari obyek itu mempunyai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Dengan istilah yang sederhana penelitian kualitatif tidak hanya memandang yang tampak, tetapi sampai dibalik yang tampak tersebut.

Dalam aspek hubungan peneliti dengan yang diteliti, penelitian kuantitatif memandangnya sebagai hubungan yang terpisah atau independen, sedangkan penelitian kualitatif mensyaratkan bahwa peneliti harus berinteraksi dengan sumber data. Penelitian kuantitatif mengumpulkan data melalui wawancara menggunakan kuestioner sehingga bisa saja antara kedua tidak saling mengenal. Penelitian kualitatif peneliti sebagai *human instrument* dan teknik pengumpulan data yang digunakan *participant observation* dan *in dept interview*. Penelitian kuantitatif melihat hubungan variabel seringkali sebagai hubungan sebab akibat. Penelitian kualitatif yang bersifat *holistic* dan lebih menekankan pada proses, maka penelitian kualitatif dalam melihat hubungan lebih bersifat interaktif yaitu saling mempengaruhi sehingga tidak bisa diketahui mana variabel dependen dan mana independen.

Penelitian kuantitatif lebih menekankan pada keluasan informasi, bukan pada kedalaman informasi sehingga sampai pada makna seperti yang dilakukan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif tidak melakukan generalisasi, tetapi bikannya hasil kajiannya tidak dapat diterapkan di tempat lain, tetapi istilahnya adalah *trasferability*.

### **Proses Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif**

**Penelitian kuantitatif** pada prinsipnya menjawab masalah. Penelitian ini bertolak dari studi pendahuluan dari obyek yang diteliti (preliminary study) untuk mendapatkan yang betul-betul masalah. Masalah yang tidak dapat diperoleh dari belakang meja tetapi melalui penguasaan teori dan membaca banyak referensi. Masalah disusun dalam rumusan masalah yang sifatnya sementara. Mendasarkan pada landasan teoritis dan penelitian sebelumnya maka peneliti menyusun jawaban sementara atas masalah yang masih diperlukan pembuktian secara empiris (faktual), hal ini disebut hipotesis. Untuk menguji hipotesis peneliti dapat memilih metode/strategi/pendekatan/desain penelitian yang sesuai. Setelah metode ditetapkan, maka peneliti menyusun instrumen penelitian yang digunakan sebagai alat pengumpulan data yang berbentuk test, anket/kuestioner sebagai pedoman wawancara dan observasi. Setelah data terkumpul, dilakukanlah analisis data guna menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan dengan menggunakan teknik statistik. Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah. Mendasarkan pda proses inilah dikatakan bahwa penelitian kuantitatif bersifat linear dimana langkah-langkahnya jelas mulai dari perumusan masalah, berteori, berhipotesis, mengumpulkan data, analisis data dan membuat kesimpulan serta saran.

### **Proses Penelitian Kualitatif**

Penelitian ini diawali dengan masuknya peneliti kedalam obyek/lapangan dimana seringkali peneliti masih merasa asing. Tahap pertama peneliti harus melihat gejala sesuatu yang ada di tempat itu yang masih bersifat umum. Tahap inilah yang sering disebut dengan tahap orientasi atau diskripsi atau grand tour question. Peneliti harus mendiskripsikan apa yang terjadi, dilihat, didengar, dirasakan dan ditanyakan. Tahap berikutnya adalah tahap reduksi/fokus. Pada tahap ini peneliti memilih masalah tertentu disertai penyortiran data mana yang menarik, penting, berguna dan baru. Tahap ketiga adalah tahap selection, dimana peneliti mengurai fokus secara rinci disertai dengan analisis yang mendalam terhadap data dan informasi. Pada tahap ini diharapkan peneliti dapat mengkonstruksi data menjadi suatu bangunan pengetahuan, hipotesisi atau ilmu yang baru. Yang perlu diperhatikan bahwa penelitian kualitatif memperoleh data dan informasi pada setiap tahapan (diskripsi, reduksi dan seleksi) dilakukan secara berulang-ulang dengan berbagai cara dan dari berbagai sumber. Apabila dirasa bahwa data dan informasi sudah benar, maka disusunlah kesimpulan. Untuk menguji kredibel tidaknya kesimpulan yang

dibuat, maka peneliti harus mengulangi lagi ke lapang untuk menanyakan kembali dengan cara dan sumber yang berbeda. Apabil tidak didapatkan lagi informasi yang baru maka ditetapkanlah kesimpulan sebagai jawaban akhir permasalahan.

Secara rinci Sugiyono (2005) merinci perbedaan pokok penelitian kualitatif dan kuantitaif disajikan pada tabel 1.

### KARAKTERISTIK METODE Kuantitatif DAN Kualitatif

No	Metode Kuantitatif	Metode Kualitatif
1	<b>Desain :</b> a. Spesifik, jelas, rinci b. Ditentukan secara mantap sejak awal c. Menjadi pegangan langkah-langkah	a. Umum b. Fleksibel c. Berkembang, dan muncul dalam proses penilaian
2	<b>Tujuan :</b> a. menunjukkan hubungan antar variable b. Menguji Teori c. Mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif	a. Menentukan pola hubungan yang interaktif b. Menggambarkan realitas yang kompleks c. Memperoleh pemahaman makna d. Menemukan teori
3	<b>Teknik Penelitian :</b> a. Eksperimen, survey b. Kuesioner c. Observasi dan wawancara terstruktur	a. Participant observation b. In depth interview c. Dokumentasi d. Triangulasi
4	<b>Instrumen Penelitian :</b> a. Tes, angket, wawancara terstruktur b. Instrumen yang telah terstandar	a. Peneliti sebagai instrument (human instrument) b. Buku catatan, tape recorder, camera, handycam dll
5	<b>Data :</b> a. Kuantitaif b. Hasil pengukuran variable yang dioperasionalkan dengan menggunakan instrumen	a. Deskriptif b. Dokumen pribadi, catatan lapangan, ucapan, tindakan responden, dokumen dll
6	<b>Sampel :</b> a. Besar b. Representatif c. Sdapat mungkin random d. Ditentukan sejak awal	<b>Sumber data :</b> a. Kecil b. Tidak representative c. Purposive, snowball d. Berkembang selama proses penelitian
7	<b>Analisis :</b>	



	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. setelah setelah selesai pengumpulan data</li> <li>b. Deduktif</li> <li>c. Menggunakan statistik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. terus menerus sejak awal sampai akhir penelitian</li> <li>b. Induktif</li> <li>c. Mencari pola, model, teori</li> </ul>
8	<p><b>Hubungan dengan responden :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Berjarak, bahkan sering tidak kontak</li> <li>b. Peneliti merasa lebih tinggi</li> <li>c. Jangka pendek</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Empati, akrab</li> <li>b. Kedudukan sama bahkan sebagai guru, konsultasn</li> <li>c. Jangka lama</li> </ul>
9	<p><b>Usulan desain :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Luas dan rinci</li> <li>b. Literatur yang berhubungan dengan masalah dan variable yang ditelii</li> <li>c. Prosedur yang spesifik dan rinci langkah-langkahnya</li> <li>d. Masalah dirumuskan dengan jelas</li> <li>e. Hipoetsisi dirumuskan dengan jelas</li> <li>f. Ditulis secara rinci dan jelas sebelum ke lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Singkat</li> <li>b. Literatur yang digunakan bersifat sementara, tidak menjadi pegangan utama</li> <li>c. Prosedur bersifat umum, seperti akan merencanakan tour</li> <li>d. Masalah bersifat sementara dan akan ditemukan setelah studi pendahuluan</li> <li>e. Tidak dirumuskan hipotesis, karena justru akan menemukan hipotesis</li> <li>f. Fokus penelitian ditetapkan setelah diperoleh data awal dari lapangan</li> </ul>
10	<p><b>Kapan peneliian dianggap selesai :</b> Setelah semua data yang direncanakan terkumpul</p>	Setelah tidak ada data yang dianggap baru
11	<p><b>Kepercayaan terhadap Hasil Penelitian :</b> Pengujian validitas dan rentabilitas instrumen</p>	Pengujian kredibilitas, dependentabilitas, proses dan hasil penelitian

### Perbedaan Antara Penelitian Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif

Kebutuhan pemahaman yang benar dalam menggunakan pendekatan, metode ataupun teknik untuk melakukan penelitian merupakan hal yang penting agar dapat dicapai hasil yang akurat dan sesuai dengan tujuan penelitian yang sudah ditentukan sebelumnya. Pendekatan yang mana sebaiknya digunakan dalam penelitian antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif? Dalam bab ini akan memberikan ulasan singkat mengenai pengertian dasar dari kedua pendekatan tersebut.

### 1. Konsep yang berhubungan dengan pendekatan

Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Pendekatan kualitatif, lebih lanjut, mementingkan pada proses dibandingkan dengan hasil akhir; oleh karena itu urutan kegiatan dapat berubah-ubah tergantung pada kondisi dan banyaknya gejala-gejala yang ditemukan. Tujuan penelitian biasanya berkaitan dengan hal-hal yang bersifat praktis.

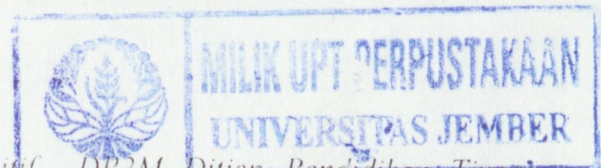
Pendekatan kuantitatif mementingkan adanya variabel-variabel sebagai obyek penelitian dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi variable masing-masing. Reliabilitas dan validitas merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi dalam menggunakan pendekatan ini karena kedua elemen tersebut akan menentukan kualitas hasil penelitian dan kemampuan replikasi serta generalisasi penggunaan model penelitian sejenis. Selanjutnya, penelitian kuantitatif memerlukan adanya hipotesa dan pengujiannya yang kemudian akan menentukan tahapan-tahapan berikutnya, seperti penentuan teknik analisa dan formula statistik yang akan digunakan. Juga, pendekatan ini lebih memberikan makna dalam hubungannya dengan penafsiran angka statistik bukan makna secara kebahasaan dan kulturalnya.

### 2. Dasar Teori

Jika kita menggunakan pendekatan kualitatif, maka dasar teori sebagai pijakan ialah adanya interaksi simbolik dari suatu gejala dengan gejala lain yang ditafsir berdasarkan pada budaya yang bersangkutan dengan cara mencari makna semantis universal dari gejala yang sedang diteliti. Pada mulanya teori-teori kualitatif muncul dari penelitian-penelitian antropologi, etnologi, serta aliran fenomenologi dan aliran idealisme. Karena teori-teori ini bersifat umum dan terbuka maka ilmu social lainnya mengadopsi sebagai sarana penelitiannya. Lain halnya dengan pendekatan kuantitatif, pendekatan ini berpijak pada apa yang disebut dengan fungsionalisme struktural, realisme, positivisme, behaviourisme dan empirisme yang intinya menekankan pada hal-hal yang bersifat kongkrit, uji empiris dan fakta-fakta yang nyata.

### 3. Tujuan

Tujuan utama penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif ialah mengembangkan pengertian, konsep-konsep, yang pada akhirnya menjadi teori, tahap ini dikenal sebagai "grounded theory research". Sebaliknya pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variable, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.



#### 4. Desain

Melihat sifatnya, pendekatan kualitatif desainnya bersifat umum, dan berubah-ubah / berkembang sesuai dengan situasi di lapangan. Kesimpulannya, desain hanya digunakan sebagai asumsi untuk melakukan penelitian, oleh karena itu desain harus bersifat fleksibel dan terbuka.

Lain halnya dengan desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif, desainnya harus terstruktur, baku, formal dan dirancang sematang mungkin sebelumnya. Desainnya bersifat spesifik dan detil karena desain merupakan suatu rancangan penelitian yang akan dilaksanakan sebenarnya. Oleh karena itu jika desainnya salah, hasilnya akan menyesatkan. Contoh desain kuantitatif: *ex post facto* dan desain *experimental* yang mencakup diantaranya *one short case study*, *one group pretest, posttest design*, *Solomon four group design* dll.nya.

#### 5. Data

Pada pendekatan kualitatif, data bersifat deskriptif, maksudnya data dapat berupa gejala-gejala yang dikategorikan ataupun dalam bentuk lainnya, seperti foto, dokumen, artefak dan catatan-catatan lapangan pada saat penelitian dilakukan.

Sebaliknya penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif datanya bersifat kuantitatif / angka-angka statistik ataupun koding-koding yang dapat dikuantifikasi. Data tersebut berbentuk *variable-variabel* dan operasionalisasinya dengan skala ukuran tertentu, misalnya skala nominal, ordinal, interval dan ratio.

#### 6. Sampel

Sampel kecil merupakan ciri pendekatan kualitatif karena pada pendekatan kualitatif penekanan pemilihan *sample* didasarkan pada kualitasnya bukan jumlahnya. Oleh karena itu, ketepatan dalam memilih *sample* merupakan salah satu kunci keberhasilan utama untuk menghasilkan penelitian yang baik. Sampel juga dipandang sebagai *sample teoritis* dan tidak representatif

Sedang pada pendekatan kuantitatif, jumlah *sample* besar, karena aturan statistik mengatakan bahwa semakin *sample* besar akan semakin merepresentasikan kondisi riil. Karena pada umumnya pendekatan kuantitatif membutuhkan *sample* yang besar, maka stratafikasi *sample* diperlukan. Sampel biasanya diseleksi secara random. Dalam melakukan penelitian, bila perlu diadakan kelompok pengontrol untuk pembandingan *sample* yang sedang diteliti. Ciri lain ialah penentuan jenis *variable* yang akan diteliti, contoh, penentuan *variable* yang mana yang ditentukan sebagai *variable bebas*, *variable tergantung*, *varaibel moderat*, *variable antara*, dan *varaibel kontrol*. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat melakukan pengontrolan terhadap *variable* pengganggu.

## 7. Teknik

Jika peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, maka yang bersangkutan kan menggunakan teknik observasi terlibat langsung atau riset partisipatori, seperti yang dilakukan oleh para peneliti bidang antropologi dan etnologi sehingga peneliti terlibat langsung atau berbaur dengan yang diteliti. Dalam praktiknya, peneliti akan melakukan review terhadap berbagai dokumen, foto-foto dan artefak yang ada. Interview yang digunakan ialah interview terbuka, terstruktur atau tidak terstruktur dan tertutup terstruktur atau tidak terstruktur. Jika pendekatan kuantitatif digunakan maka teknik yang dipakai akan berbentuk observasi terstruktur, survei dengan menggunakan kuesioner, eksperimen dan eksperimen semu. Dalam mencari data, biasanya peneliti menggunakan kuesioner tertulis atau dibacakan. Teknik mengacu pada tujuan penelitian dan jenis data yang diperlukan apakah itu data primer atau sekunder.

## 8. Hubungan dengan yang diteliti

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti tidak mengambil jarak dengan yang diteliti. Hubungan yang dibangun didasarkan pada saling kepercayaan. Dalam praktiknya, peneliti melakukan hubungan dengan yang diteliti secara intensif. Apabila sample itu manusia, maka yang menjadi responden diperlakukan sebagai partner bukan obyek penelitian.

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif peneliti mengambil jarak dengan yang diteliti. Hubungan ini seperti hubungan antara subyek dan obyek. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan tingkat objektivitas yang tinggi. Pada umumnya penelitiannya berjangka waktu pendek.

## 9. Analisa Data

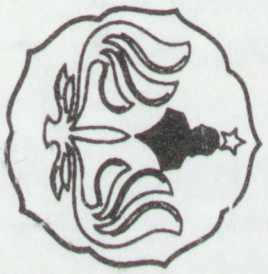
Analisa data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif dan berkelanjutan yang tujuan akhirnya menghasilkan pengertian-pengertian, konsep-konsep dan pembangunan suatu teori baru, contoh dari model analisa kualitatif ialah analisa domain, analisa taksonomi, analisa komponensial, analisa tema kultural, dan analisa komparasi konstan (grounded theory research). Analisa dalam penelitian kuantitatif bersifat deduktif, uji empiris teori yang dipakai dan dilakukan setelah selesai pengumpulan data secara tuntas dengan menggunakan sarana statistik, seperti korelasi, uji t, analisa varian dan covarian, analisa faktor, regresi linear dll.nya.

## 10. Kesimpulan

Kedua pendekatan tersebut masing-masing mempunyai keunggulan dan kelemahan. Pendekatan kualitatif banyak memakan waktu, reliabilitasnya dipertanyakan, prosedurnya tidak baku, desainnya tidak terstruktur dan tidak dapat dipakai untuk penelitian yang berskala

besar dan pada akhirnya hasil penelitian dapat terkontaminasi dengan subyektifitas peneliti.

Pendekatan kuantitatif memunculkan kesulitan dalam mengontrol variable-variabel lain yang dapat berpengaruh terhadap proses penelitian baik secara langsung ataupun tidak langsung. Untuk menciptakan validitas yang tinggi juga diperlukan kecermatan dalam proses penentuan sample, pengambilan data dan penentuan alat analisisnya.



# SERTIFIKAT

diberikan kepada :

*Dr. Ir. Yuli Hariyati, M.S.*

sebagai

*Pembicara*

dalam

**PENATARAN DAN LOKAKARYA PENULISAN USUL PENELITIAN KOMPETITIF**  
yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian Universitas Jenderal Soedirman  
pada tanggal 10 & 12 Maret 2007

Purwokerto, 12 Maret 2007

Ketua Panitia,

**Dr. Heru Adi Diatmiko, M.P.**  
NIP. 131 571 668

